

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	4
1.3 Kerangka Pemikiran	5
1.4 Hipotesis	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Hama Kutudaun Kedelai (<i>Aphis glycines</i> Matsumura)	7
2.2 Jamur <i>Beauveria bassiana</i>	8
2.3 Formulasi Jamur <i>Beauveria bassiana</i>	10
2.4 Macam-macam Formulasi.....	11
III. BAHAN DAN METODE	12
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	12
3.2 Bahan dan Alat	12
3.3 Metode penelitian	13

3.4 Persiapan Penelitian	14
3.4.1 Perbanyak dan Pemeliharaan Serangga Uji (<i>A. glycines</i>)	14
3.4.2 Pembuatan media SDA (<i>Sabouroud Dextrose Agar</i>)	14
3.4.3 Penyiapan Isolat <i>B. bassiana</i>	14
3.4.4 Perbanyak <i>B. bassiana</i> menggunakan media beras	14
3.4.5 Pembuatan Formulasi kering <i>B. bassiana</i>	15
3.5 Pelaksanaan Penelitian	16
3.5.1 Perhitungan Kerapatan Konidia <i>B. bassiana</i>	16
3.5.2 Pengujian Viabilitas <i>B. bassiana</i>	17
3.5.3 Pengujian Patogenesitas Beberapa Formulasi <i>B. bassiana</i>	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Kerapatan Konidia Beberapa Formulasi <i>B. bassiana</i>	19
4.2 Viabilitas Konidia Beberapa Formulasi <i>B. bassiana</i>	20
4.3 Patogenesitas Beberapa Formulasi <i>B. bassiana</i>	23
V. KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	27
PUSTAKA ACUAN	28
LAMPIRAN	30